

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif. Amruddin (2022), berpendapat bahwa penelitian kuantitatif merupakan langkah-langkah penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori dengan menggunakan variabel tertentu dan mencari hubungan antar variabel tersebut. Variabel yang digunakan akan diukur menggunakan alat atau instrument penelitian sehingga nantinya didapati data yang berupa angka dan akan dianalisis secara statistik.

Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti adalah ex post facto. Menurut Lestari dan Susilo (2024), Penelitian ex post facto merupakan penelitian yang meneliti permasalahan atau fenomena yang telah terjadi, sehingga peneliti dapat menentukan variabel bebas yang memengaruhi variabel terikat tanpa memanipulasi variabel atau fenomena tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana variabel tersebut saling berhubungan dan sebab akibat dari fenomena yang sudah terjadi.

Penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis ex post facto digunakan oleh penulis berdasarkan permasalahan yang ditemui di lapang memang sudah terjadi apa adanya. Keterlibatan bermain game online oleh peserta didik kelas VII dan VIII di SMPN 6 Pariaman termasuk dalam kategori tinggi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Pariaman, yang beralamat di Jl. Gandoriah, Kp. Gadang, Pariaman Timur, Kota Pariaman, Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VII dan VIII. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2017). Populasi adalah “Keseluruhan objek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Dari pengertian di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII dan VIII tahun ajaran 2025 yang terdiri dari 7 kelas dengan total keseluruhan peserta didik adalah 186 peserta didik.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik
1.	VII. 1	39
2.	VII. 2	39
3.	VII. 3	39
4.	VII. 4	39
5.	VIII. 1	22
6.	VIII. 2	22
7.	VIII. 3	22
	Total	186

Sumber: TU SMP NEGERI 6 PARIAMAN

2. Sampel Penelitian

Menurut Amruddin (2022), Sampel merupakan unit yang mewakili populasi yang ada dalam penelitian. Sampel digunakan untuk memudahkan para peneliti untuk memilih objek yang representatif untuk diteliti dibandingkan menggunakan seluruh populasi yang ada. Menentukan sampel yang tepat penting agar sampel benar-benar dapat mewakili dari seluruh populasi, sehingga peneliti dapat menggunakan Teknik pemilihan sampel yang tepat untuk penelitiannya.

Teknik pemilihan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan Total sampling. Teknik Pengumpulan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Menurut Sugiyono (2020) Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Namun berdasarkan hasil penyaringan melalui angket, hanya 45 peserta didik yang bermain *game online*. Oleh karena itu, responden yang di analisis dalam penelitian ini berjumlah 45 orang peserta didik saja.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini ditentukan dua variabel, yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau variabel dependen.

a. Variabel bebas (Independent)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah *game online*.

b. Variabel terikat (Dependent)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi dan hasil belajar peserta didik kelas VII dan VIII di SMP Negeri 6 Pariaman.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Heri Jauhari (2010) Teknik adalah bagian dari metode ataupun cara. Jadi, teknik pengumpulan data adalah cara pengumpulan data dan cara penganalisisan data, adapun cara mengumpulkan dan penganalisisan data itu berbeda-beda tergantung jenis dan metode penelitiannya.

Menurut Lesmana, (2022) Instrumen atau alat pengumpul data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data tersebut dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Kedua hal tersebut yaitu teknik dan instrumen pengumpulan data penelitian merupakan dua hal yang sangat mempengaruhi kualitas data yang diperoleh peneliti dalam suatu penelitian. Sehingga kualitas data yang dikumpulkan mempengaruhi kualitas dan keabsahan serta ketepatan kesimpulan yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket yang merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individu ataupun secara kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti keyakinan, minat dan perilaku.

Jadi dapat disimpulkan angket adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi ataupun data dari responden. Angket ini akan disebarakan kepada peserta didik yang dijadikan sampel yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui tingkat minat belajar peserta didik.

Menurut Sugiyono, (2020) Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket Minat Belajar menggunakan skala likert sebagai skala pengukurannya. Hal ini dikarenakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang suatu kejadian atau gejala sosial.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kuesioner atau angket tertutup, yang mana responden diberi kuesioner atau angket dengan daftar pernyataan yang sudah dilengkapi dengan pilihan jawabannya sekaligus jadi, responden memilih salah satu jawaban dari beberapa jawaban yang telah disediakan, dengan cara memberi tanda checklist.

Masing-masing pernyataan diberikan 4 pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden dengan alternative jawaban terdiri dari: Selalu, Sering, Kadang-Kadang dan Tidak Pernah. Adapun ketentuan skor untuk masing-masingnya sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pemberian Skor Angket Berdasarkan Berdasarkan Skala Likert

No	Keterangan	Skor	
		(+)	(-)
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang- Kadang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono, (2020) Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang valid yaitu data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Apabila peneliti memberikan laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, maka data tersebut dapat dikatakan tidak valid. Untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen (butir soal) dianggap valid, demikian sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen (butir soal) dianggap tidak valid (Supardi, 2017). Uji validitas instrumen menggunakan rumus korealsi product moment dan analisis validitas dilakukan dengan aplikasi SPSS versi 26. Untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor (Y)

N = Banyak Subjek

X = Skor butir soal atau skor item pernyataan dan pertanyaan

Y = Total Skor

$\sum X$ = Jumlah nilai

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai-nilai X

$\sum Y$ = Jumlah nilai-nilai

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

XY = Perkalian nilai X dan Y perorangan

$\sum XY$ = Jumlah perkalian nilai X dan Y perorangan

Dengan tingkat signifikansi 5%, suatu item dinyatakan valid apabila mempunyai indeks korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Maka indeks korelasinya (r) yaitu:

0,800 – 1,000 : sangat tinggi

0,600 – 0,799 : tinggi

0,400 – 0,599 : cukup tinggi

0,200 – 0,399 : rendah

0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan dalam angket mampu mengukur variabel yang diteliti. Selain itu, dilakukan pula uji reliabilitas untuk memastikan konsistensi hasil

angket. Butir pernyataan yang tidak valid akan dihapus dan tidak digunakan dalam penelitian. Butir pernyataan yang valid dan reliabel digunakan sebagai instrumen utama pengumpulan data.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang telah dilakukan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS* Versi 26, dari 40 butir item pernyataan angket didapatkan 30 butir item yang valid dan 10 butir item yang tidak valid. Dalam hal ini, sebanyak 30 butir item digunakan dalam angket dan 10 butir item yang tidak valid dibuang. Sehingga jumlah butir item yang diujikan sebanyak butir item. Hasil uji validitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen

No Pernyataan	r- hitung	r- tabel	Keterangan
1	0,303	0,294	Valid
2	0,368	0,294	Valid
3	0,315	0,294	Valid
4	-0,967	0,294	Tidak Valid
5	0,274	0,294	Tidak Valid
6	0,498	0,294	Valid
7	0,315	0,294	Valid
8	0,349	0,294	Valid
9	0,306	0,294	Valid
10	-0,068	0,294	Tidak Valid
11	0,602	0,294	Valid
12	0,608	0,294	Valid
13	0,505	0,294	Valid
14	0,423	0,294	Valid
15	0,370	0,294	Valid
16	0,527	0,294	Valid
17	0,437	0,294	Valid
18	0,474	0,294	Valid
19	0,119	0,294	Tidak Valid
20	0,451	0,294	Valid
21	-0,101	0,294	Tidak Valid

22	0,555	0,294	Valid
23	0,365	0,294	Valid
24	0,476	0,294	Valid
25	0,274	0,294	Tidak Valid
26	0,358	0,294	Valid
27	0,030	0,294	Tidak Valid
28	0,467	0,294	Valid
29	0,358	0,294	Valid
30	0,497	0,294	Valid
31	0,336	0,294	Valid
32	0,467	0,294	Valid
33	0,330	0,294	Valid
34	0,593	0,294	Valid
35	0,213	0,294	Tidak Valid
36	0,539	0,294	Valid
37	0,240	0,294	Tidak Valid
38	0,316	0,294	Valid
39	-0,016	0,294	Tidak Valid
40	0,413	0,294	Valid

Sumber: Software SPSS Versi 26 For Windows

2. Uji Reliabilitas

Setelah mendapatkan hasil validasi instrumen yang valid, selanjutnya peneliti wajib untuk menguji cobakan instrumen penelitian tersebut pada subjek selain subjek penelitian. Data hasil uji coba instrumen digunakan untuk menentukan derajat reliabilitas, dengan kata lain instrument yang disusun reliable atau tidak.

Vigih Hery Kristanto (2018) Menurut Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan sebuah instrument. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode

alpha cronbach's yaitu mengukur batas bawah dari nilai reliabilitas sebuah konstruk. Rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t = Varian total

k = Jumlah item

Menenai uji reliabilitas instrumen secara keseluruhan, maka perlu dilakukan analisis item pada angket. Kriteria yang digunakan untuk melihat reliabilitas angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Taksiran Realibilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,90-1,00	Sangat Tinggi
0,70-0,90	Tinggi
0,40-0,70	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Sumber: Vigih Hery Kristanto, Metodologi Penelitian

Reliabilitas dari variabel X dengan 30 item soal yang valid, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Soal Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,801	20

Sumber: Software SPSS Versi 26 For Windows

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, diperoleh nilai Alpha Cronbach adalah 0,801 terlihat bahwa reliabilitas angket tinggi, dengan demikian angket dapat digunakan untuk penelitian selajutnya.

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Soal Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,649	10

Sumber: Software SPSS Versi 26 For Windows

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, diperoleh nilai Alpha Cronbach adalah 0,649 terlihat bahwa reliabilitas angket tinggi, dengan demikian angket dapat digunakan untuk penelitian selajutnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola kategori dan uraian dasar. Dalam teknik analisis dan dilakukan beberapa pengujian dengan urutan berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov dibantu dengan menggunakan SPSS. Dasar pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan diambil pada taraf 5% dan dibantu dengan SPSS versi 26, yang artinya

pengambilan keputusan ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05. Kaidah keputusannya yaitu:

Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$, artinya distribusi data tidak normal

Jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$, artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas ini digunakan untuk melihat apakah model yang dibangun atau dibentuk berdasarkan telaah teoritis bahwa hubungan antara variabel independen dengan dependen tersebut linear atau tidak. (Agustina, 2020).

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis mencakup uji korelasi untuk melihat hubungan antar variabel, uji signifikansi dan uji determinasi.

a. Uji Koefisien Korelasi Pearson Product Moment dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi product moment merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel tersebut adalah sama. Koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2), koefisien ini disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependent dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independent. (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan persamaan koefisien korelasi product moment karena data yang memiliki skala ukur rasio. Rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[(\sum x^2)(\sum y^2)]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek/sampel

X : Variabel berpengaruh (Game Online)

Y : Variabel terpengaruh (Prestasi dan Hasil Belajar)

$\sum$: Sigma (jumlah)

Korelasi product moment dilambangkan (r) koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan koefisien korelasi negative terbesar = -1, sedangkan yang terkecil adalah 0. Bila hubungan antara dua variabel atau lebih itu mempunyai koefisien korelasi = 1 atau = -1, maka hubungan tersebut sempurna. Interpretasi terhadap koefisien korelasi disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 7
Indeks Korelasi “r” Product Momen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

Selanjutnya untuk menentukan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus korelasi determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

Tabel 3. 8
Indeks Koefisiensi Determinasi

Interval r^2	Persentase Pengaruh (%)	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,10	0% - 10%	Sanagat Rendah
0,11 – 0,30	11% - 30%	Rendah
0,31 – 0,50	31% - 50%	Sedang
0,51 – 0,70	51% - 70%	Kuat
0,71 – 1,00	71% - 100%	Sangat Kuat

Sumber :Ghozali, Aplikasi Analisis Multi variate dengan program IBM SPSS 25

b. Uji Signifikasi Korelasi Melalui Uji t

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikan individual yaitu menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial. Adapun rumus yang digunakan menurut (Sugiyono, 2017, p. 147) dalam menguji hipotesis dalam uji t adalah sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

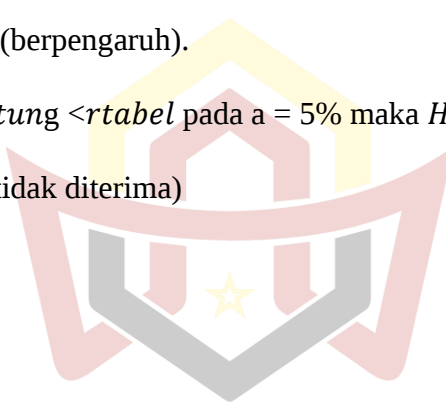
n : Jumlah responden

Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t dengan melihat asumsi sebagai berikut:

- 1) Interval keyakinan $\alpha = 0,05$
- 2) Derajat kebebasan = $n-2$

Dilihat dari hasil r_{tabel} hasil hipotesis r hitung dibandingkan dengan r_{tabel} dengan kriteria uji sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $> r_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
- 2) Jika r hitung $< r_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak diterima)



UIN IMAM BONJOL
PADANG